

Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja di PT. BPR Swadaya Anak Nagari Tahun 2016-2020

Roza Gustika¹, Mardahleni¹, Ulil Amri¹,

¹Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa, Pasaman Barat, Indonesia

 rozagustika83@gmail.com*

Article Information:

Received Oktober 15, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted Desember 19, 2025

Keywords: *Tingkat suku bunga, dana pihak ketiga, penyaluran kredit*

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BPR Swadaya Anak Nagari Tahun 2016-2020. Tempat dan waktu penelitian penulis dilakukan di PT. BPR Swadaya Anak Nagari Kabupaten Pasaman Barat dimulai Desember tahun 2021 sampai Juli tahun 2022. populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BPR Swadaya Anak Nagari. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data time series adalah penarikan sampel dengan kriteria tertentu dan dalam satu perusahaan yang sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial variabel Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. (2) Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. (3) secara simultan variabel Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,496. Hal ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit dapat menerangkan keberadaan penyaluran kredit modal kerja pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari sebesar 49,6%, sedangkan sisanya 50,4% penyaluran kredit modal kerja pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern saat ini, peranan perbankan dalam memajukan ekonomi suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan untuk masa yang akan datang kita tidak bisa terlepas dari dunia perbankan untuk menjalankan aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, dan baik sosial maupun perusahaan (Kasmir, 2016). Perbankan yang segmen pasarnya lebih banyak untuk masyarakat golongan ekonomi kecil dan menengah adalah bank perkreditan rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau dalam bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melaksanakan kegiatan usahanya melalui prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya harus memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

How to cite:

Gustika, R., Mardahleni, M., Amri, U. (2025). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja di PT. BPR Swadaya Anak Nagari Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 2(4), 211-217.

Kredit merupakan kegiatan yang memberikan keuntungan terbesar dalam kegiatan usaha bank yaitu melalui pendapatan bunga. Suatu bank yang tidak menyalurkan dananya dalam bentuk kredit maka akan terjadinya pengendapan dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) yang telah dihimpun. Pengendapan dana ini membuat bank mengalami kerugian karena harus membayar bunga tabungan.

PT. BPR Swadaya Anak Nagari (BPR SAN) Simpang Empat merupakan salah satu BPR yang berhasil tetap eksis dan berkembang dengan baik dalam melayani masyarakat ekonomi kecil dan menengah. BPR SAN Simpang Empat ini mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik sehingga meskipun terdapat tantangan persaingan yang tinggi dari semakin banyaknya bank umum yang beroperasi di kawasan Simpang Empat dan sekitarnya. Agar mampu menjaga eksistensi dan menjalankan fungsinya dengan baik, BPR SAN dituntut untuk menjalankan bisnis perbankan secara profesional.

Sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Penyaluran kredit sebagai bentuk usaha bank mutlak dilakukan karena fungsi bank itu sendiri sebagai lembaga intermediasi yang mempertemukan kepentingan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Oktaviani, 2012). Menurut Retnadi dalam Pratama (2010) kemampuan penyaluran kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat ditinjau oleh sisi eksternal dan internal bank. Sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat atau disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio yang mengukur jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana masyarakat dan modal sendiri *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan tingkat kolektibilitas kredit (kredit macet) yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Dari sisi eksternal bank faktor-faktor yang mempengaruhi kredit adalah kondisi ekonomi, penetapan suku bunga, penetapan tingkat suku bunga, peraturan pemerintah dan lain-lain.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Menurut Dewi Utari (2014), Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakan secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Penyaluran Kredit

Menurut Kasmir (2014), dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau dengan angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk uang atau barang. Baik dalam bentuk uang maupun barang metode pembayarannya dengan metode angsuran atau cicilan. Penyaluran Kredit merupakan kegiatan penyaluran kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini harus dilakukan oleh bank agar dana tersebut tidak mengendap. Besarnya penyaluran kredit dapat dilihat pada neraca bank yaitu pada akun kredit yang diberikan. Selain itu bank mendapatkan imbalan dari penyaluran kredit yang telah diberikan berupa bunga.

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit dengan agunan Surat Hak Milik (SHM)/Surat Hak

Guna Bangunan (SHGB)/Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) khusus bagi wirausaha dan atau karyawan yang membutuhkan dana tambahan untuk keperluan produktif. Kredit modal kerja atau kredit investasi yang diberikan oleh BPR ini bertujuan untuk membantu masyarakat atau pelaku usaha agar lebih produktif dan mampu mengembangkan usaha (Utomo, 2016).

Tingkat Suku Bunga

Menurut Sukirno (2010), pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain dinamakan bunga. Bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal dinamakan tingkat suku bunga. Berarti tingkat bunga adalah persentase pembayaran modal yang dipinjam dari lain pihak. Jadi tingkat suku bunga merupakan persentase dari modal yang dipinjam dari pihak luar atau tingkat keuntungan yang didapatkan oleh penabung di Bank atau tingkat biaya yang dikeluarkan oleh investor yang menanamkan dananya pada saham.

Dana Pihak Ketiga

Ismail (2010) menyatakan dana yang berasal dari masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun berasal dari masyarakat, baik masyarakat individu maupun badan usaha. Dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). DPK mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, pinjaman dari masyarakat, giro dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Assosiatif yang sebagaimana dikatakan Sugiono (2015) adalah jenis penelitian untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam hal ini pengaruh variabel Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BPR Swadaya Anak Nagari Tahun 2016-2020. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di PT. BPR Swadaya Anak Nagari Kabupaten Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BPR Swadaya Anak Nagari. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data *time series* adalah penarikan sampel dengan kriteria tertentu dan dalam satu perusahaan yang sama. Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari tahun 2016 – 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Data Sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Adapun tahapan dalam melakukan analisis regresi berganda yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari *level of significant* 5 persen yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance dan VIF yang diperoleh, dimana dari masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Nilai DW sebesar 1,265 . Nilai dU untuk jumlah k= 2 dan N= 20 besarnya DW-tabel: dL (batas bawah) = 1,1004; dU (batas atas) = 1,5367; 4 – dU = 2,4633; maka dari perhitungan disimpulkan bahwa DW-test terletak di antara batas bawah (dL) dan (dU). sehingga hasil uji autokorelasinya adalah $dL \leq d \leq dU$ yaitu $1,1004 \leq 1,265 \leq 1,537$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari data tersebut. Maka untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan uji run test.

Uji Run Test

Nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* sebesar 0,251 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan *Dubin Watson* dapat teratasi melalui uji Run Test sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta (α) bernilai 167,64 nilai konstanta bernilai positif artinya jika nilai Suku Bunga (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) sama dengan nol, maka Penyaluran kredit (Y) sebesar konstanta. Koefisien b1: 553,28 koefisien variabel Suku Bunga (X1) terhadap Penyaluran Kredit (Y) bersifat positif yang artinya penambahan frekuensi tingkat suku bunga kredit sebesar 1%, satuan akan mempengaruhi kenaikan penyaluran kredit KMK sebesar 553,28. Koefisien b2 : - 0,212 koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap Penyaluran Kredit (Y) bersifat negatif artinya penambahan frekuensi dana pihak ketiga sebesar 1 akan mempengaruhi penurunan jumlah penyaluran kredit KMK sebesar - 0,212.

PEMBAHASAN

Pengaruh Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 26 menunjukkan bahwa perhitungan nilai thitung sebesar 0,239 dengan tingkat signifikansi $0,667 > \alpha = 0,05$ dan memiliki koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 553,28 maka hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian menunjukkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, besarnya tingkat suku bunga tidak menentukan besarnya kredit yang diminta nasabah pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari selama tingkat suku bunga kreditnya tidak mengalami kenaikan yang ekstrim atau pada rentang kenaikan 1 sd 2%. Selama masih dalam rentang itu nasabah masih tetap mengambil kredit karena kebutuhan dana atas usaha dan produksinya. PT. BPR Swadaya Anak Nagari juga salah satu bank yang diunggulkan dan mempunyai reputasi yang baik dimata nasabah sehingga nasabah tertarik mengambil kredit pada bank tersebut jika kualitas jaminan dan hubungan baik nasabah terhadap bank terjalin dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vhietrin (2017), yang menunjukkan bahwa Variabel Suku Bunga Kredit (SBK) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 26 menunjukkan bahwa perhitungan nilai thitung sebesar -3,738 dengan tingkat signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ dan memiliki koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,212. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan PT. BPR Swadaya Anak Nagari periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK yang rendah, penyaluran kredit akan tetap berada pada level yang konstan. Hal ini karena ketika dana pihak ketiga kurang tetapi masih dilakukan penyaluran kredit bank BPR berupaya menutupi kekurangan dana tersebut dengan cara turun kelapangan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Adapun upaya lainnya yg dilakukan bank dengan cara menunggu biaya angsuran kredit sebelumnya agar dana pihak ketiga bank cukup untuk melakukan penyaluran kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunan david (2014) yang menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan hasil uji SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa nilai probalitas lebih kecil dari taraf signifikan 0,003 atau 5% yaitu $0,003 < 0,05$ dan nilai F sebesar 8,364, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari periode 2016-2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Dimana semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit akan diikuti dengan semakin tingginya penyaluran kredit modal kerja pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari. Diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,496 atau 49,6%, hal ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit dapat menerangkan keberadaan penyaluran kredit modal kerja pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari sebesar 49,6%, sedangkan sisanya 50,4% penyaluran kredit modal kerja pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta telah dilakukan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0,667 yaitu besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,667 > 0,05$ dan koefisiennya sebesar 0,439. Dapat dikatakan bahwa Hipotesis 1 ditolak.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0,002 yaitu kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,002 < 0,05$ dan koefisiennya sebesar -3,738. Dapat dikatakan bahwa Hipotesis 2 ditolak.
3. Tingkat Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas 0,003 yaitu kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,003 < 0,05$ dan koefisiennya sebesar 8,364. Dapat dikatakan Hipotesis 3 diterima.
4. Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan hasil bahwa koefisien sebesar 0,496 atau 49,6% hal ini menunjukkan kontribusi independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 49,6%. Sisanya 50,4% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam pengujian ini.

REFERENSI

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 49-64.
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Aljufri, O., Fahmi & Onasis, D. (2015). Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BPR Cempaka Mitra Nagori Kuansing Di Taluk Kuantan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 147-156.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta.
- Dondo, W. (2013). Suku Bunga Kredit Modal Kerja Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 942-949.
- Dul Muid, Dwi Fajar Febrianto, (2013). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Study pada Bank Umum yang Terdapat di bursa Effect Indonesia Periode Tahun 2009-2012). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fahmi, Irham (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Frinces S. Sinurat, Pinondang Nainggolan, Pawer Panjaitan. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bpr Nusantara Bona Pasogit 34 Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2, 73-.85.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gift, V. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bpr Di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. *JOM Fekon*, 768-782.
- Gift, Vhietrin, (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, U. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adecuacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas terhadap Penyaluran Kredit. *Riset & Jurnal Akunansi*, 71-81.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group.
- Intania Tisna Sari Siswanto, R. R. (2020). Pengaruh Suku Bunga, Loan To Deposito Ratio (Ldr), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul periode 2014-2015. *Journal of Management & Business*, Vol 3, 14-20.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

- Nopirin. 2010. Ekonomi Moneter. Buku I, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Noyanti Nora Purba, Y. s. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada BPR konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 105-117.
- Oktaviani, 2012. "Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)", Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratama, Billy Arma. 2010. "Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)". Tesis. Semarang: Fakultas Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Purba, N.N., dkk. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 2(2). Hal 105-117.
- Sari, Greydi Normala. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di iIndonesia. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. TEKNIS Vol. 1 No. 3 September 2013: 935-940.
- Sari, Greydi Normala. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di iIndonesia. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. TEKNIS Vol. 1 No. 3 September 2013: 935-940.
- Setiawina, P. A. (2020, Mei). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Modal Kerja Bpr Di Provinsi Bali Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 537-542.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sun'an, David. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Mahasiswa Fe U dip Semarang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi.3 (31).
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Yahya, M. (2012). Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Komitmen Nasabah Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 253–263.
- Yustini, T. (2015). Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Perusahaan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja bagi Umkm Di Sumatera Selatan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 463–474.

Copyright holder:
© Gustika, R., Mardahleni, M., Amri, U. (2025)

First publication right:
Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:
CC-BY-SA